

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS DENGAN MEDIA *BLOG* DI MASA PANDEMI COVID 19 SMPN 1 KUTA

I Dewa Gede Alit Rai Bawa

SMP Negeri 1 Kuta

Alamat: Jl. Dewi Sartika, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung,

Bali 80361;Telepon: (0361) 751506

Email: dewaraybawa@gmail.com

Abstract.

In this digital era, knowledge can be obtained from anywhere depending on how persistent students are to study even harder, with the media of this blog we can see how many times our material has been watched but cannot analyze information through it, so surveys and written interviews are needed to obtain information analysis that can be studied on aspects of interest in learning which in the future will also serve as input in the development of further blog media. The purpose of this study was to find out the success of innovation and add social studies learning literature media in increasing interest in learning social studies during the Covid-19 pandemic. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques of questionnaires/surveys, observations, interviews. The conclusions from this study are based on the 3 indicators observed, namely attention, feelings, and motivation, media blogs in social studies learning at SMP Negeri 1 Kuta get a good response from students. There are so many learning media, it is hoped that teachers will master one of the existing learning media in depth and well packaged, so that the learning media can become learning facilities between students and teachers, and students are happy and understand what the teacher teaches.

Keywords: *blog media, interest, motivation, concern, feeling*

Abstrak.

Dalam era digital ini ilmu bisa diperoleh dari mana saja tergantung bagaimana kegigihan siswa untuk belajar lebih giat lagi, dengan media blog ini kita bisa melihat berapa kali materi-materi kita ditonton penayangannya tetapi tidak dapat menganalisa informasi melalui hal tersebut sehingga diperlukan *survey*, dan wawancara tertulis untuk memperoleh analisa informasi yang dapat dikaji pada aspek minat belajar yang kedepannya juga sebagai masukan dalam pengembangan media *blog* selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui keberhasilan dari inovasi dan menambah media literatur pembelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar IPS dimasa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data kuesioner/*survey*,observasi, wawancara. Simpulan dari penelitian ini berdasarkan 3 indikator yang diamati yaitu perhatian, perasaan, dan motivasi, media *blog* dalam pembelajaran IPS pada SMP Negeri 1 Kuta mendapatkan respon yang baik dari siswa. Media pembelajaran sangat banyak, diharapkan guru-guru menguasai salah satu media pembelajaran yang ada secara mendalam dan dikemas dengan baik, sehingga media pembelajaran tersebut dapat menjadi fasilitas pembelajaran antara siswa dengan guru, dan siswa senang dan memahami apa yang guru ajarkan.

Kata kunci: *media blog, minat, motivasi, perhatian, perasaan*

Received Agustus 17, 2022; Revised Agustus 28, 2022; Accepted September 28, 2022

*I Dewa Gede Alit Rai Bawa, dewaraybawa@gmail.com

LATAR BELAKANG

Visi Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Taradisa et al., 2020). Kebijakan pemerintah Provinsi Bali 15 Maret 2020 yang dituangkan dalam surat edaran Nomor 19/satgas Covid19/III/2020, menyebutkan bahwa proses belajar mengajar bagi siswa siswi di semua jenjang pendidikan se-Bali dilaksanakan dari rumah secara daring/online (Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Bali, 2020).

Belajar bisa dilakukan dimana saja dan tidak harus dirumah asalkan ada kemauan. Banyak cara melakukan pembelajaran salah satunya adalah belajar daring yaitu melalui jaringan internet. Dengan adanya teknologi jaringan internet ini akan membantu kita mencari informasi tentang apa yang ingin kita dapatkan. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Fauzi et al., 2021; Taradisa et al., 2020). Namun, sayang kebijakan tersebut tidak semudah di dalam pelaksanaannya bagi para guru dan siswa.

Di awal pembelajaran dari rumah (BDR) secara daring mulai muncul permasalahan. Bagi para guru permasalahan baik dari guru maupun dari siswa, permasalahan dari guru diantaranya adaptasi terhadap teknologi pembelajaran yang digunakan bukanlah hal yang sederhana, sedangkan dari sisi para siswa permasalahan yang lebih kompleks muncul yaitu kemampuan membeli diantaranya, kuota internet yang dimiliki siswa dalam untuk mengakses pembelajaran ditambah, keterbatasan dan lambannya pembagian buku paket yang dibagikan secara yang perlu dibagikan secara bertahap karena kondisi pandemipandemi.

Dampak dari keterbatasan-keterbatasan tersebut mengurangi minat belajar dan menjadi alasan bagi beberapa siswa untuk tidak ikut dalam pembelajaran dan pembuatan tugas yang diberikan oleh guru. (Kemdikbud RI, 2020) Menanggapi hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan nomor surat 8202/C/PD/2020 memberikan bantuan kuota internet bagi peserta didik. Bantuan kuota dari Pemerintah Pusat ini memberikan angin segar bagi kelancaran proses pembelajaran secara daring sehingga dapat berjalan dengan lebih baik.

Pada permasalahan buku, para siswa dapat mengakses pembelajaran melalui *Blog* (Sartono, 2016). *Blog* ini merupakan solusi yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik dan menyenangkan, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Fitur dari *Blog* ini memudahkan guru untuk menyisipkan materi secara ringkas dan sekaligus dapat memasukkan video pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19

Belajar bisa dilakukan dimana saja dan tidak harus dirumah asalkan ada kemauan. Banyak cara melakukan pembelajaran salah satunya adalah belajar daring yaitu melalui jaringan internet. Dengan adanya teknologi jaringan internet ini akan membantu kita mencari informasi tentang apa yang ingin kita dapatkan.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Taradisa et al., 2020). Pembelajaran daring tentunya akan membantu pengajar maupun siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arif.S, 2002). Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media daring. Pembelajaran daring (online learning) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*) (Yohana et al., 2020)(Safitri, 2016).

Pembelajaran daring termasuk model pembelajaran yang berpusat pada siswa. peserta didik. Dengan demikian, siswa dituntut mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya. Dengan demikian, jelas bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar daring sangat menentukan hasil belajar yang mereka peroleh. Semakin ia aktif, semakin banyak pengetahuan atau kecakapan yang akan diperoleh. Biasanya media yang banyak digunakan dalam belajar daring adalah menggunakan media *Smartphone* berbasis Android, laptop ataupun komputer.

Minat Belajar

Menurut (Rahmayanti, 2016) minat adalah kemauan atau keinginan terhadap suatu objek. Minat berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Menurut W.S Winkel (1983) minat adalah kesukaan pada suatu objek tertentu, dan merasa bergembira dengan hal tersebut (Fahyuni & Istikomah, 2016). Berdasarkan definisi yang dijabarkan oleh para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan dari dalam diri sendiri akan sesuatu hal dan merasa gembira akan hal tersebut tanpa adanya paksaan dari siapa saja.

Hubungan Minat dengan Belajar Siswa

Menurut Ahmad Susanto (2013) minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar (Yulianingsih & Lumban Gaol, 2019). Di dalam proses belajar mengajar minat siswa terhadap pembelajaran sangat mempengaruhi dari output dari pembelajaran. Dengan adanya minat dari siswa itu akan dapat merangsang atau kelas menjadi aktif di dalam penerimaan pembelajaran. Dengan demikian minat merupakan faktor penting di dalam proses belajar mengajar.

Blogger

Blogger merupakan layanan yang disediakan secara gratis oleh *google* bagi para pengguna internet yang ingin membagi karya-karyanya melalui media berupa web atau *blog*. *Blogger* memberikan kemudahan bagi penggunanya karena dapat membuat situs *blog* tanpa harus bersusah payah. *Blogger* telah menyediakan fasilitas *blog* yang lengkap. Di antaranya dapat membuat posting tulisan dengan mudah, melakukan pengaturan *blog*, melakukan modifikasi tampilan *blog*, bahkan membaginya dengan user yang lain melalui media sosial hanya dengan sekali *klik*. Menurut Darren Rowse, menyimpulkan bahwa sebuah *blog* adalah sejenis situs web yang biasanya disusun dalam urutan kronologis dari tulisan (“*post*”) yang terbaru di bagian atas halaman utama dan yang lebih lama berada dibawah. (Andani, 2016)

Penelitian yang Relevan

Menurut penelitian (Endah, 2017) dalam penelitian Efektifitas Pemanfaatan *Blog* sebagai Media Pembelajaran pada materi Limit Fungsi di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta, menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *blog* pada

mata pelajaran matematika dapat digunakan dengan baik, minat belajar dengan menggunakan media *blog* mencapai 82,14%, dan ketuntasan untuk mapel matematika mencapai 83,33%. Minat belajar dengan hasil belajar tercapai baik dengan menggunakan media *blog*.

Menurut penelitian (Maulida, 2019) dalam penelitian pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTS AL-Falah Jakarta selatan menyatakan bahwa antara media yang berbasis *blog* dengan minat belajar terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2.267 > 1.985$).

Menurut penelitian (Khairiyah, Erliza; Fernandes, 2021) dalam penelitian pengembangan *blog* modul sosiologi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Bilah Hulu, menyebutkan. Hasil analisis data menunjukkan *blog* modul yang dikembangkan layak digunakan, dilihat dari validasi ahli media mendapatkan hasil sebesar 82% “sangat layak” dan validasi ahli materi mendapatkan hasil sebesar 85% “sangat layak”. Hasil menunjukkan minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan *blog* modul sosiologi dilihat dari hasil angket siswa sebesar 81,29% “sangat layak”.

Berdasarkan beberapa literatur terkait dengan media pembelajaran menggunakan *blog*, maka penelitian ini diusulkan menggunakan kombinasi hasil dari ketiga penelitian tersebut yaitu minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan *blog* dengan kriteria aspek minat perhatian, perasaan, dan motivasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang terjadi secara jelas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. (Husaini, 2015)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut: kuesioner/*survey*, observasi, wawancara secara tertulis. Dan untuk wawancara digunakan

aplikasi *google meet*. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi/*survey*, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang disertai alat bantuan berupa *handphone*, *laptop* dan kamera. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Herberman melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

- a. Pengumpulan data (*data collection*)
- b. Reduksi data (*data reduction*)
- c. Penyajian Data (*data display*)
- d. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan literatur dan minat belajar pada masa pandemi Covid 19 pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kuta, dimana buku paket yang sebagai pegangan wajib siswa mengalami kekurangan di karenakan rusak dan tidak dikembalikan oleh siswa ditambah lagi buku LKS untuk beberapa siswa tidak sanggup membelinya, maka *blog* merupakan salah satu media yang dapat dipakai guru dalam melakukan pengajaran, selain dapat memuat materi, *blog* juga dapat disisipkan video, sehingga dapat menambah minat belajar siswa.



Gambar 1. Tampilan Depan Media *Blog* “IPS BERBAGI”

Sumber : <https://onekutaips.blogspot.com/>

Perancangan Media *Blog*

Perancangan awal media *blog* “IPS Berbagi” ini dibuat karena ingin agar siswa dapat menambah literatur bacaan dan juga pengganti jika siswa tidak memperoleh buku paket sebagai buku pegangan siswa. Dalam perkembangan selanjutnya *blog* ini memberikan

Tabel.1 Kelas untuk Sampel Survey

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah yang mengisi kuesioner	Diagram sampel survey
1	IX 10	33	17	
2	IX 9	33	15	
3	IX 8	33	18	
4	IX 7	33	22	
5	VIII 11	34	22	
6	VIII 10	34	26	
7	VIII 9	34	24	
Jumlah		234	144	

Sumber : Analisis Data Survey, 2021

b. Observasi Melalui Survei Peningkatan Minat Belajar IPS

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap media blog dalam pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kuta, maka dilakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form*, adapun isi dari kuesioner adalah sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dalam kuesioner	No Pertanyaan
Aspek Minat belajar siswa pada pembelajaran IPS	Perhatian	Siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran	Apakah kamu berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran IPS dengan Media Blog ?	1
		Siswa memusatkan perhatian pada bahan ajar	Apakah kamu membaca dengan baik materi-materi yang ada pada Media Blog ?	2
		Siswa tertarik terhadap blog sebagai media pembelajaran	Apakah kamu tertarik belajar dengan Media Blog ?	9
		Siswa meluangkan waktu untuk belajar matematika	Apakah kamu meluangkan waktu untuk belajar IPS dengan mengakses Blog?	8
	Perasaan	Siswa merasa semangat ketika pembelajaran matematika	Apakah penggunaan media Blog memotivasi kamu untuk belajar IPS?	4
		Siswa merasa percaya diri ketika pembelajaran matematika	Apakah materi yang ada pada Blog "IPS Berbagai" membantu kamu dalam mengerjakan soal-soal yang di berikan guru IPS?	3
		Siswa bersemangat dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.	Apa yang kamu rasakan saat belajar dengan menggunakan Media Blog?	7
		Siswa merasa puas terhadap hasil belajarnya	Apakah kamu tertarik dan puas menggunakan blog karena mudah diakses, bahasa mudah dipahami, dan menarik?	10
	Motivasi	Siswa berkomitmen terhadap tugas-tugas matematika	Apakah kamu memanfaatkan fasilitas media Blog/internet sebagai media dan sumber belajar dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan gurumu?	6
		Siswa membuat catatan ketika pembelajaran matematika.	Apakah kamu membuat catatan ketika membaca materi yang ada pada Media Blog IPS Berbagai?	5

Gambar 3. Indikator dan Pertanyaan Kuesioner

Hasil

Aspek minat pada indikator Perhatian

Variabel	Indikator	Pertanyaan dalam kuesioner	No Pertany aan	Pernyataan	
				Positif	Negatif
Aspek Minat belajar siswa pada pembelajaran IPS	Perhatian	Apakah kamu berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran IPS dengan Media Blog ?	1	92,20%	7,80%
		Apakah kamu membaca dengan baik materi-materi yang ada pada Media Blog ?	2	92,30%	7,70%
		Apakah kamu tertarik belajar dengan Media Blog ?	9	84,60%	15,40%
		Apakah kamu meluangkan waktu untuk belajar IPS dengan mengakses Blog?	8	81,10%	18,90%
Rata-rata				87,55%	12,45%

Gambar 4. Hasil Aspek Minat pada Indikator Perhatian

Sumber : Analisis Data Survey, 2021

Mendapat hasil survei rata-rata yang tinggi yaitu (87,58%) ini menggambarkan siswa cenderung bisa beradaptasi dan tertarik menggunakan media blog. Bisa memahami dengan baik materi juga latihan yang diberikan, dan menjadi referensi untuk mencari materi pembelajaran IPS saat siswa mengalami kesulitan. (Endah, 2017) dan (Khairiyah, Erliza; Fernandes, 2021) menyebutkan hal serupa dalam indikator perhatian, dapat diamati dari siswa bisa memahami materi yang diberikan dengan baik, berkonsentrasi dan mau menggunakan media blog saat mengikuti pembelajaran.

Aspek minat pada indikator Perasaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan dalam kuesioner	No Pertany aan	Pernyataan	
				Positif	Negatif
Aspek Minat belajar siswa pada pembelajaran IPS	Perasaan	Apakah penggunaan media Blog memotivasi kamu untuk belajar IPS?	4	88,20%	11,80%
		Apakah materi yang ada pada Blog "IPS Berbagai" membantu kamu dalam mengerjakan soal-soal yang di berikan guru IPS?	3	96,50%	3,50%
		Apa yang kamu rasakan saat belajar dengan menggunakan Media Blog?	7	94,40%	5,60%
		Apakah kamu tertarik dan puas menggunakan blog karena mudah diakses, bahasa mudah dipahami, dan menarik?	10	93%	7%
Rata-rata				93,03%	6,98%

Gambar 5. Hasil Aspek Minat pada Indikator Perasaan

Sumber : Analisis Data Survey, 2021

Mendapat hasil survei rata-rata yang sangat tinggi yaitu (93,05%) ini menggambarkan siswa cenderung merasa termotivasi dan senang saat belajar IPS, pembahasan materi begitu juga latihan soal yang tampilan sangat menarik sehingga

siswa tertarik karena mudah dipahami, mudah diakses, materi yang disampaikan singkat, padat dan juga ada video pembelajarannya. (Khairiyah, Erliza; Fernandes, 2021) dan (Maulida, 2019) menyebutkan hal serupa dalam indikator perasaan, dapat diamati dari munculnya rasa ketertarikan, termotivasi, dan senang saat menggunakan media blog dalam pembelajaran.

Aspek minat pada indikator Motivasi

Variabel	Indikator	Pertanyaan dalam kuesioner	No Pertanya an	Pernyataan	
				Positif	Negatif
Aspek Minat belajar siswa pada pembelajaran IPS	Motivasi	Apakah kamu memanfaatkan fasilitas media Blog/internet sebagai media dan sumber belajar dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan gurumu?	6	95,10%	4,90%
		Apakah kamu membuat catatan ketika membaca materi yang ada pada Media Blog IPS Berbagi?	5	61,80%	38,20%
Rata-rata				78,45%	21,55%

Gambar 6. Hasil Aspek Minat pada Indikator Motivasi

Sumber : Analisis Data Survey, 2021

Mendapat hasil survei rata-rata yang cukup tinggi yaitu 78,45% ini menggambarkan siswa cenderung mau memakai fasilitas media blog sebagai sumber bahasan materi dalam mengerjakan soal-soal dan cenderung mencatat saat mereka membaca media blog. Namun, untuk mencatat motivasinya masih rendah ini karena materi IPS bisa di *copy*, dan bisa dibaca di blog kapan saja selama masih ada kuota di handphone siswa. (Endah, 2017), (Khairiyah, Erliza; Fernandes, 2021) dan (Maulida, 2019) menyebutkan hal serupa dalam indikator motivasi, dapat diamati dari termotivasinya menggunakan media blog sebagai sarana sumber referensi.

Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang diperoleh 67% siswa menanggapi media blog sangat baik dengan pernyataan media blog “IPS Berbagi” bahasa yang digunakan mudah dipahami, media blog mudah diakses, singkat dan memiliki konten video yang menarik. 33% siswa memberi saran untuk membuat materi lebih singkat agar lebih simpel, bahasa yang digunakan dibuat lebih menarik atau kekinian agar tidak membosankan, materi video atau konten pada media blog dibuat lebih menarik dan diperbanyak dan ukuran font/ tulisan yang digunakan lebih besar sehingga mudah untuk dibaca. Dari seluruh hasil wawancara penggunaan media blog “IPS Berbagi” tanggapannya sangat baik atau merespon positif media blog sebagai media literasi siswa dan sangat layak digunakan menjadi media inovasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS

di SMP Negeri 1 Kuta, dan saran-saran yang diberikan seperti; materi lebih singkat (simpl), bahasa yang kekinian, menambah konten dan ukuran *font*/tulisan akan digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan untuk media blog ini selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masa pandemi Covid 19 mengubah paradigma terhadap budaya proses belajar mengajar baik itu dari sisi guru maupun dari sisi siswa. Perubahan dan perkembangan ini menuntut guru untuk selalu berinovasi dalam cara mengajar, baik dari segi materi yang disampaikan maupun dari media pembelajaran yang digunakan tujuannya adalah agar siswa mudah memahami dan tertarik dalam belajar. Merefleksikan hal tersebut, dapat dilihat pada sisi lainnya bahwa pandemi Covid-19 juga memiliki sisi positif untuk sistem pendidikan kita. Para Guru dan para siswa mau tidak mau ikut belajar dan beradaptasi dalam menguasai teknologi di dalam sistem belajar mengajar era 4.0, dan untuk menghadapi tantangan ini peran pemerintah sangat diperlukan untuk memfasilitasi guru-guru melakukan pelatihan-pelatihan baik itu secara online maupun tatap muka secara langsung dalam menghadapi era yang serba digital ini.

Media Pembelajaran sebagai alat /media untuk menyampaikan informasi ke siswa dalam masa pandemi ini mempunyai peran yang sangat penting, Blog merupakan salah satu media pembelajaran merupakan media yang sangat efektif dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi ini, karena di dalam blog tersimpan informasi yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja selagi terhubung dengan internet. Berdasarkan 3 indikator yang diamati yaitu perhatian, perasaan, dan motivasi, Media Blog dalam pembelajaran IPS pada SMP Negeri 1 Kuta mendapatkan respon yang baik dari siswa. Media pembelajaran sangat banyak, diharapkan guru-guru menguasai salah satu media pembelajaran yang ada secara mendalam dan dikemas dengan baik, sehingga media pembelajaran tersebut dapat menjadi fasilitas pembelajaran antara siswa dengan guru, dan siswa senang dan memahami apa yang guru ajarkan.

DAFTAR REFERENSI

- Andani, D. A. (2016). *Pemanfaatan Media Blog Dalam Meningkatkan Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Dan Review (Sq3R) Di Smp Mataram Semarang*.
- Arif.S, S. dkk. (2002). *Media Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Endah, N. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Web Log (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta TA 2016/2017. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Fahyuni & Istikomah. (2016). *Kunci Sukses Guru dan Peserta didik dalam Interaksi Edukatif Page i*. 206.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., MM, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2021). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BERBAGAI SEKTOR PADA MASA SOCIETY 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husaini, U. (2015). Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 139.
- Kemdikbud RI. (2020). Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Program Pemberian Kuota Internet Bagi Peserta Didik. [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), 57946100(Mei).
- Khairiyah, Erliza; Fernandes, R. (2021). Pengembangan Blog Modul Sosiologi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N 2 Bilah Hulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 267–276.
- Maulida, S. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTS Al-Falah Jakarta Selatan*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Safitri, B. R. A. (2016). Internet Is One Medium That Can Be Used in Teaching Information and Communication Technology (Ict) Courses Online Oriented By Using Blogger. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v4i2.833>
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika*, 12(1), 120–134.
- Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Bali. (2020). *Surat Edaran Nomor 09/SATGAS COVID19/III/2020 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI RUMAH*.
- Taradisa, N., Jarmita, N., & Emafilda. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 MIN 5 Banda Aceh. *UIN Ar-Raniry : Leading Through Islamic Civilization*, 1–11.

- Yohana, Muzakir, & Hardianti, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. *Jurnal Tirai Edukasi*, 1(4), 1–8.
- Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>